

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, perkembangan dunia bisnis telah berkembang cukup pesat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan suatu perusahaan, salah satunya adalah faktor teknologi dari waktu ke waktu yang terus tumbuh semakin canggih. Persaingan yang ketat di dunia bisnis di Indonesia memicu munculnya perusahaan baru, hal ini disebabkan Indonesia memiliki potensi besar dengan jumlah penduduk yang besar dan daya beli yang cukup besar. Kondisi seperti ini, membuat daya tarik di bidang jasa, manufaktur, perbankan saling bersaing untuk dapat bertahan dan bersaing dalam menampilkan nilai terbaik perusahaan. (www.Liputan6.com)

Tujuan manajemen perusahaan secara umum adalah untuk menghasilkan laba, tetapi lebih jauh lagi manajemen perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Fahdiansyah, 2018:41). Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat. Peningkatan kekayaan bisa dilihat dari kenaikan harga saham, yang juga berarti nilai perusahaan meningkat.

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini telah mengalami berbagai perkembangan, terutama di perusahaan *advertising*, *printing* dan media. Perusahaan ini dipilih karena sektor *advertising*, *printing* dan media adalah salah satu industri berbasis pengetahuan (*knowledge based industries*), yaitu industri

yang memanfaatkan inovasi yang dibuat sehingga dapat menambah nilai pada produk atau layanan yang diproduksi untuk konsumen. Salah satu perusahaan *advertising, printing* dan media yang memaksimalkan nilai perusahaan, yaitu PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT. Surya Cipta Media Tbk. PT. Elang Mahkota Teknologi memenangkan Penghargaan Indonesian *Company Award* di acara penghargaan yang diselenggarakan oleh *Economic Review* di IPMI *International Business School* Jakarta. Perusahaan ini dianggap unggul dalam perusahaan perdagangan, jasa dan investasi di sub-sektor *advertising, printing* dan media. Dalam acara yang sama, PT. Elang Mahkota Teknologi juga menerima penghargaan dari Indonesia Finance Award. (www.Liputan6.com)

PT. Surya Citra Media Tbk (SCMA) yang mengayomi stasiun televisi SCTV juga menerima penghargaan sebagai perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik dalam *Corporate Secretary Award* 2017 pada acara *Economic News*. Dilaporkan dari www.katadata.co.id bahwa PT surya Citra Media Tbk akan membagikan dividen. Mayoritas saham SCMA dipegang oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk sebesar 60,89% sedangkan sisanya 39,11% dimiliki oleh publik. Tahun lalu SCMA membukukan laba bersih Rp 1,48 triliun didukung oleh pendapatan mereka Rp 5 triliun, naik 12% dari tahun sebelumnya Rp 4,4 triliun. Meskipun biaya program dan penyiaran mereka naik 16,7% dari Rp 1,8 triliun menjadi Rp 2,1 triliun, tetapi laba usaha perusahaan tetap naik 9% dari Rp 1,7 triliun menjadi Rp 1,9 triliun. Tahun ini, SCMA menargetkan pendapatan

tumbuh 8% sementara laba bersih ditargetkan tumbuh 10%. Sampai saat ini target ini telah direalisasikan pada kuartal pertama tahun 2019.

Secara umum, suatu perusahaan memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan sumber daya yang dimiliki, sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi dapat dipastikan bahwa kemakmuran pemegang saham tinggi, sehingga dapat meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. (Fahdiansyah 2018: 42)

Nilai perusahaan umumnya ditunjukkan dengan *price to book value* (PBV), semakin tinggi PBV akan membuat investor mempercayai prospek perusahaan ke depan. Nilai perusahaan yang go public dapat tercermin melalui harga pasar saham. Investor dapat memprediksi efek harga saham perusahaan dengan mengambil dua pendekatan yaitu pendekatan fundamental dan teknis. Manajer memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Seringkali dalam meningkatkan nilai perusahaan, manajer memperhatikan kepentingannya sendiri sehingga timbul masalah keagenan. Masalah keagenan (*agency problem*) adalah perbedaan pendapat antara investor atau pemegang saham dan manajer dalam mencapai tujuan perusahaan (Hariyanto dan Lestari, 2015: 1601). Masalah keagenan ini dapat diatasi dengan struktur kepemilikan saham perusahaan.

Struktur kepemilikan saham terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial dapat menyatukan tujuan

manajer dengan pemegang saham. Sementara itu, kepemilikan institusional dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional yang berasal dari luar akan membuat manajer meningkatkan kualitas dan kuantitas pengawasan. Pengawasan akan membimbing manajer dalam menjalankan perusahaan mereka dengan mengarahkan tujuan utama mereka untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Wongso dalam Hariyanto dan Lestari 2015: 1601). Oleh karena itu, struktur kepemilikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan institusional.

Sumber dana untuk suatu perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan atau eksternal perusahaan. Keputusan pendanaan ini terkait dengan pendanaan alternatif yang dibuat oleh perusahaan. Alternatif pendanaan ini berasal dari berbagai sumber, seperti yang dijelaskan oleh Koewn (2011: 39) pendanaan berasal dari dua sumber, yaitu utang dan ekuitas. Keputusan pendanaan atau keputusan mengenai struktur modal adalah masalah penting bagi perusahaan, karena struktur modal yang baik atau buruk dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

Selain keputusan pendanaan, keputusan pembagian dividen juga merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Fauziah (2017:8) kebijakan dividen adalah kebijakan yang terkait dengan berapa banyak laba yang bisa didistribusikan perusahaan kepada pemegang saham. Nilai perusahaan didapat dari kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen. Padahal fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat memunculkan masalah yang akan dialami oleh kalangan bisnis di berbagai bidang. Jika rupiah melemah itu akan

menguntungkan eksportir, sebaliknya jika rupiah menguat itu akan menguntungkan importir.

Data *price to book value* perusahaan yang berada di sub sektor *advertising*, *printing* dan media periode 2014-2018 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1
PBV per Sub Sektor Advertising, Printing dan Media

No	Advertising, Printing dan Media	PBV				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Mahaka Media Tbk	0.93	1.04	1.13	0.91	1.15
2	Graha Layar Prima Tbk	3.01	3.15	3.35	3.96	3.59
3	Elang Mahkota Teknologi Tbk	2.70	3.77	3.56	3.00	2.69
4	Fortune Indonesia Tbk	2.12	2.43	2.19	0.48	0.84
5	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	2.35	1.13	0.95	0.80	1.46
6	First Media Tbk	0.41	0.39	0.28	0.12	0.44
7	Link Net Tbk	4.93	3.32	3.95	3.70	3.13
8	Star Pasific Tbk	0.12	0.10	0.13	0.09	0.12
9	Mahaka Radio Integra Tbk	2.09	3.29	3.70	3.34	6.04
10	Intermedia Capital Tbk	0.89	0.81	0.32	2.54	1.94
11	Media Nusantara Citra Tbk	3.86	2.77	2.64	1.87	0.94
12	MNC Sky Vision Tbk	0.84	1.36	0.61	0.62	0.70
13	Surya Citra Media Tbk	14.67	13.28	11.05	8.23	5.38
14	Tempo Inti Media Tbk	0.20	0.33	0.74	1.45	0.75

15	Visi Media Asia Tbk	1.21	1.95	2.16	2.03	0.93
----	---------------------	------	------	------	------	------

Sumber: www.idx.co.id , Laporan Keuangan diakses Oktober 2019

Price to book value (PBV) sebagai indikator pengukuran nilai perusahaan telah banyak digunakan dalam penelitian, terutama penelitian yang mengangkat masalah mengenai nilai perusahaan. Dari tabel data di atas menunjukkan fenomena di mana perusahaan berjalan dengan baik, umumnya rasio PBV di atas satu, yang berarti bahwa nilai pasar lebih besar dari nilai buku. Nilai rata-rata perusahaan tertinggi dihasilkan oleh Surya Citra Media Tbk, yang sejalan dengan dinobatkan sebagai perusahaan dengan tata kelola yang baik di *Indonesia Finance Award* dan distribusi dividen yang akan dilakukan oleh SCMA kepada para pemegang sahamnya. Surya Citra Media Tbk selalu lebih unggul dibandingkan perusahaan *advertising, printing* dan media lainnya. Sebaliknya nilai perusahaan terendah dihasilkan oleh Star Pacific Tbk. Banyak faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, salah satunya adalah faktor internal perusahaan mengenai fungsi manajemen keuangan yang meliputi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Setiap keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan, yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nelwan dan Tulang (2018) tentang pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menyatakan hasil pengujian bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Apriada dan Suardikha (2016) tentang

pengaruh struktur kepemilikan saham, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menyatakan hasil bahwa struktur kepemilikan saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian rasio ekspor yang dilakukan oleh Goh dan Simanjuntak (2017) dalam penelitian mereka berjudul *The Influence of firm size, export ratio and earning variability on firm value in the manufacturing industry sector*. Menunjukkan bahwa rasio ekspor mempengaruhi nilai perusahaan melalui paparan ekonomi.

Berdasarkan data pada tabel 1 dan adanya penelitian sebelumnya (*research gap*) peneliti ingin menyelidiki lebih lanjut dengan data yang sesuai dengan kondisi saat ini. Sehingga dalam penelitian ini diambil judul "**Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Rasio Ekspor terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Periklanan, Percetakan dan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018**".

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh penulis sesuai dengan tujuan penulisan. Kriteria batasan yang diterapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *advertising, printing* dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Kepemilikan Saham, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Rasio ekspor.

4. Struktur kepemilikan saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan institusional.
5. Nilai perusahaan dalam penelitian ini di proksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah diantaranya:

1. Perusahaan mengalami kesulitan dalam menangani konflik keagenan karena beberapa perusahaan tidak memiliki kepemilikan saham manajerial perusahaan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi penyelesaian konflik keagenan.
2. Investor mengalami kesulitan dalam mencari informasi dalam penilaian saham dan kondisi perusahaan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi.
3. Dari data PBV yang menunjukkan fluktuasi naik dan turun setiap tahun yang berbeda, sehingga investor mengalami kesulitan di mana investasi akan dilakukan secara efektif.
4. Ada hasil penelitian sebelumnya yang belum konsisten tentang faktor-faktor yang mempengaruhi variabel nilai perusahaan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.1 Apakah ada pengaruh struktur kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?
- 1.2 Apakah ada pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?
- 1.3 Apakah ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?
- 1.4 Apakah ada pengaruh rasio ekspor terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?
- 1.5 Apakah ada pengaruh struktur kepemilikan saham, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan rasio ekspor terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?

1.4. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1.1 Menguji pengaruh struktur kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

- 1.2 Menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- 1.3 Menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- 1.4 Menguji pengaruh rasio ekspor terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- 1.5 Menguji pengaruh struktur kepemilikan saham, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, rasio ekspor terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor advertising, printing dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam memaksimalkan kinerja perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan.

2. Bagi akademisi

Hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan tentang nilai perusahaan serta sebagai bahan untuk

menerapkan teori yang didapat di bangku kuliah dan membandingkan dengan kenyataan yang ada.

